

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tindak tutur dan peristiwa tutur merupakan dua gejala yang terdapat pada suatu proses komunikasi dalam menyampaikan atau menyebutkan satu maksud oleh penutur. Menurut Chaer dan Leonie (2004: 49) tindak tutur adalah peristiwa tutur pada peristiwa sosial yang menyangkut pihak-pihak yang bertutur dalam situasi dan tempat tertentu. Tindak tutur merupakan fenomena ujaran yang sangat kompleks. Hal ini disebabkan penutur bahasa tidak selalu mengatakan apa yang mereka maksudkan. Searle, (dalam Nadar, 2009:14) membagi tindak tutur menjadi tiga macam tindakan yang berbeda yaitu, tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang makna tuturannya sesuai dengan tuturan penutur. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur melakukan sesuatu yang di dalamnya terkait fungsi dan maksud lain dari tuturan. Tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur yang mempunyai efek atau pengaruh bagi mitra tuturannya.

Talk Show adalah program atau acara yang mengulas sesuatu permasalahan melalui perbincangan, diskusi, wawancara dan interaksi dengan narasumber atau pemirsa, tanpa kehadiran aktor yang memerankan karakter tertentu (Nita, 2008). Dalam perbincangan *Talk Show* biasanya menampilkan tema-tema yang terkini agar pendengar atau penonton lebih tertarik untuk menonton acara hitam putih. Dalam acara hitam putih Deddy sering memberi motivasi atau kata mutiara bagi

penonton atau narasumber. *Talk Show* tidak menampilkan atau memerankan karakter tertentu, karena di sini bukan acara sinetron. Jika narasumber menampilkan karakter tertentu maka penonton akan kurang tertarik. *Talk Show* tempatnya ngobrol atau perbincangan untuk menggali informasi lebih luas. Pada tayangan Januari 2015 *Talk Show* menayangkan mengenai Yang Muda Yang Berkarya, Perjuangan Seorang Anak Penderita Usus Lengket, Polisi Tinggal di Bekas Kandang Sapi, Perjuangan Menjadi Orang Sukses Yang Dulunya Orang Susah, Malam-Malam Si Jomblo, Kisah Kecelakaan di Pondok Indah, Kisah Pasangan Tunanetra, Ninih Gethuk Eksis di Dunia Hiburan, Siswa SD Menjadi Tulang Punggung Keluarga dan Titin Kharisma Duo Srigala Siti Liza.

Saat ini banyak acara *Talk Show* di berbagai stasiun televisi, contohnya *Talk Show* antara lain Mata Najwa Show di Metro TV, Satu Jam Lebih Dekat di Tvone, Pelangi di Transtv, *Show Imah* di TransTV dan Hitam Putih di Trans7. Berawal dari kegemaran peneliti menonton acara *Talk Show* hitam putih yang tayang setiap hari senin hingga jumat pukul 18.00 WIB, sehingga peneliti memilih untuk meneliti *Talk Show* hitam putih. *Talk Show* hitam putih sendiri berbeda dengan *Talk Show* yang lain yaitu lebih cenderung kepada kehidupan sosial masyarakat serta mengupas sisi balik kehidupan seseorang dari bawah menjadi sukses. Peneliti hanya meneliti tindak tutur narasumber, karena narasumber biasanya menyampaikan berita kepada pendengar yang biasanya berisi harapan, keluhan dalam kehidupannya. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana jenis tindak tutur yang ada dalam narasumber *Talk Show* hitam putih. Peneliti hanya membatasi periode Januari 2015, karena peneliti ketika meneliti *Talk Show* hitam putih pada saat bulan Januari 2015. Pada saat peneliti mendengarkan acara acara

Talk Show hitam putih peneliti menemukan tindak tutur lokusi pernyataan pada tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

1. Deddy : Ini group main dimana waktu tahun baru?
2. Parto (NS) : *Tahun baru kemarin kami main sendiri-sendiri saja.*
3. Deddy : Tahu 2015 harapannya apa Mba Nunung?
4. Nunung (NS) : Intinya pengen sehat selalu.

Bentuk tuturan tindak tutur lokusi pernyataan adalah bentuk pernyataan sesuatu untuk menyiarkan informasi tanpa mengharapkan respon tertentu. Tuturan (2) merupakan tindak tutur lokusi pernyataan. Tindak tutur lokusi pernyataan bertujuan untuk menginformasikan kepada penonton dan pendengar, tanpa mengharapkan respon tertentu dari penonton dan pendengar. Pada tuturan (2) penutur menginformasikan kepada penonton dan pendengar bahwa *Tahun baru kemarin kami main sendiri-sendiri saja.* Bahwa pada waktu tahun baru Parto main sendiri saja tanpa grup lawaknya.

Ketika peneliti mendengarkan acara *Talk Show* hitam putih, peneliti juga menemukan tuturan yang lain yaitu ilokusi ekspresif dan representatif pada tanggal 5 Januari 2015 sebagai berikut :

1. Deddy : Langsung saja saya undang Riki Ujung. Silakan duduk.
2. Riki (NS) : *Terima kasih.*
3. Deddy : Kenapa bisa Bahasa Indonesia.
4. Riki (NS) : *Dulu di Korea saya ambil jurusan Bahasa Indonesia karena saya cinta Indonesia.*

Bentuk ekspresif adalah tindak tutur yang berfungsi untuk mengekspresikan perasaan dan sikap penutur terhadap keadaan yang tersirat. Tuturan (2) merupakan tindak tutur ilokusi ekspresif. Tindak tutur ilokusi ekspresif mengekspresikan perasaan dan sikap penutur kepada lawan tutur. Pada tuturan (2) penutur mengekspresikan dengan ucapan *terima kasih* kepada Deddy karena telah

persilahkan duduk. Pada tuturan (4) terdapat ilokusi representatif tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas hal yang dikatakannya yaitu *dulu di Korea saya ambil jurusan Bahasa Indonesia karena saya cinta Indonesia*. tuturan tersebut memberikan informasi, tuturan tersebut juga bermaksud agar pendengar juga bisa mencintai Indonesia, Korea saja mencintai bahasa Indonesia apalagi masyarakat Indonesia harus lebih cinta kepada negaranya sendiri.

Pada episode selanjutnya, ketika menyimak acara *Talk Show* hitam putih peneliti juga menemukan tuturan yaitu tuturan lokusi pertanyaan, ilokusi direktif dan perlokusi *bring to learn that* pada tanggal 9 Januari 2015 sebagai berikut:

1. Andara (NS) : *Apa kabar Mas Deddy?*
2. Deddy : Baik. Silahkan duduk.
3. Andara (NS) : Ok.
4. Anjas : Kenapa kadang-kadang ada perempuan yang memakai hijab sangat ribet?
5. Lyra (NS) : *Sesuai dengan syariat islam menggunakan harus menutupi aurat dan tidak berlebihan.*
6. Deddy : Apakah menurut anda pakai jilbab sangat penting?
7. Lyra (NS) : *Iya. Sekarang harus berhenti untuk tidak menutup aurat, sekarang saatnya menutup aurat dan mendekat kepada Allah SWT.*

Bentuk lokusi pertanyaan adalah tindak tutur yang dibentuk untuk memancing responsif yang berupa jawaban. Bentuk kata tanya pada umumnya meminta pendengar untuk menjawab sesuatu. Pada tuturan (1) merupakan tindak tutur lokusi pertanyaan, di mana penanya menanyakan sesuatu dengan harapan jawaban dari lawan tutur. Tuturan (1) Andara menanyakan *apa kabar Mas Deddy* kepada Deddy. Selanjutnya bentuk tindak tutur perlokusi *bring to learn that* (membuat tahu bahwa) terdapat pada tuturan (5) yaitu *sesuai dengan syariat islam menggunakan harus menutupi aurat dan tidak berlebihan*. Penutur Lyra memberi

tahu bahwa pendengar khususnya kaum wanita harus menggunakan hijab untuk menutupi aurat. Pada tuturan (7) merupakan tindak tutur direktif karena tindak tutur yang oleh penutur dengan maksud agar lawan tutur melakukan tindakan yang disebutkan dalam ujaran itu. Tuturan (7) merupakan ilokusi direktif karena penutur punya maksud lain, yaitu menyarankan pendengar selalu menutup aurat.

Pada episode selanjutnya, ketika mendengarkan acara *Talk Show* hitam putih peneliti juga menemukan tuturan yang berbeda, yaitu Perlokusi menarik perhatian (*Attract Attention*) pada tanggal 16 Januari 2015 sebagai berikut :

1. Deddy : Korbannya siapa?
2. Aisyah (NS) : Pembantu.
3. Deddy : Untuk desainer kan banyak banget ya, kenapa anda bertiga yang ke sana?
4. Dian (NS) : *Kemarin kan ditawarkan di New York fasion akhirnya mereka juga tahu desainer Indonesia dan mereka lebih tertarik sama muslim fasion.*

Bentuk tindak tutur perlokusi menarik perhatian (*attract attention*) terdapat pada tuturan karena bersifat menarik perhatian penonton dan pendengar dan mempunyai efek atau pengaruh. tuturan (4) dapat menarik perhatian pemirsa melalui penjelasan bahwa *New York* yang modelnya dari luar negeri saja menyukai muslim fasion dari Indonesia. Sebagai warga Indonesia kita harus lebih bangga dengan desainer Indonesia yang tidak kalah dengan desainer luar negeri.

Talk Show hitam putih yang dikaji adalah periode Januari 2015 dengan dilandasi beberapa alasan. *Pertama*, *Talk Show* adalah sebuah program televisi atau radio di mana seseorang atau group berkumpul bersama untuk mendiskusikan berbagai hal topik dengan suasana santai tapi serius, yang dipandu oleh moderator. Sehingga sasaran selain pendengar adalah perbincangan Deddy

dengan narasumber. Kedua, *Talk Show* hitam putih tersebut disajikan secara komunikatif, karena di dalamnya terdapat informasi-informasi dari narasumbernya langsung. Sehingga pada dialog dengan narasumber banyak terkandung tindak tutur seperti *lokusi*, *ilokusi* dan *perlokusi*, jadi peneliti memilih acara *Talk Show* hitam putih periode Januari 2015 tersebut.

Dari fenomena tuturan narasumber dalam *Talk Show* hitam putih di atas. Peneliti berasumsi bahwa tuturan narasumber bulan Januari 2015 mengandung tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Peneliti merasa perlu melakukan kajian secara eksplisit (jelas). Oleh karena itu, penelitian dengan judul "*Kajian Tindak Tutur Narasumber dalam Talk Show Hitam Putih Periode Januari 2015*" penting untuk dilakukan.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian yang empiris harus mempunyai pembatasan masalah, bertujuan untuk memperjelas apa yang akan diteliti. Peneliti ketika mengerjakan penelitiannya mengacu pada pembatasan masalah. Dalam penelitian ini peneliti membatasi hanya bentuk tindak tutur (lokusi, ilokusi, perlokusi) pada *Talk Show* hitam putih. Bentuk tindak tutur hanya dibagi menjadi tiga, setiap bentuk tindak tutur masing-masing mempunyai jenis yang berbeda. Peneliti memilih dan memilih jenis tindak tutur pada *Talk Show* hitam putih periode Januari 2015.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Jenis tindak tutur lokusi narasumber apa saja yang terdapat dalam acara *Talk Show* hitam putih periode Januari 2015?
2. Jenis tindak tutur ilokusi narasumber apa saja yang terdapat dalam acara *Talk Show* hitam putih periode Januari 2015?
3. Jenis tindak tutur perlokusi narasumber apa saja yang terdapat dalam acara *Talk Show* hitam putih periode Januari 2015?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan jenis tindak tutur lokusi narasumber dalam acara *Talk Show* hitam putih periode Januari 2015.
2. Mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi narasumber dalam acara *Talk Show* hitam putih periode Januari 2015.
3. Mendeskripsikan jenis tindak tutur perlokusi narasumber dalam acara *Talk Show* hitam putih periode Januari 2015.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan khususnya dalam kajian tindak tutur kepada pembaca.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca untuk dijadikan acuan atau referensi tambahan dalam kajian tindak tutur secara mendalam. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperkaya pengalaman tentang kebahasaan.

F. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan yang didalamnya menjelaskan latar belakang penelitian ini dilakukan, di dalam latar belakang mengandung peristiwa dan fenomena penelitian. Selanjutnya terdapat pembatasan masalah yakni untuk memperjelas bagi peneliti yang akan dibahas. Selanjutnya terdapat rumusan masalah yakni untuk mengetahui apa saja yang akan diteliti. Setelah adanya rumusan masalah kemudian ada tujuan penelitian untuk mengetahui apa yang akan dicapai peneliti. manfaat penelitian berfungsi untuk memberi tahu manfaat penelitian secara teoritis dan praktis. Serta sistematika untuk mengklasifikasikan penelitian setiap bab agar lebih jelas.

Bab II landasan teori yang didalamnya menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung dalam penelitian. Teori merupakan hal yang sangat terpenting dalam penelitian. Banyak referensi para ahli yang harus dicantumkan pada landasan teori. Teori-teori tersebut meliputi, penelitian relevan, fungsi bahasa, situasi tutur, tindak tutur (lokusi, ilokusi, perlokusi) pada *Talk Show* hitam putih. Teori yang ada ini sangat menunjang penelitian agar lebih empiris.

Bab III metodologi penelitian merupakan suatu hal yang sangat terpenting dalam sebuah penelitian. Metode penelitian meliputi jenis penelitian, data dan sumber data, metode penelitian yang mencakup tiga tahap yaitu, tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian analisis data. Semua metode penelitian yakni untuk menunjang jalannya penelitian agar lebih mudah. Metodologi merupakan yang paling pokok dalam sebuah karya ilmiah nantinya akan dipertanggung jawabkan. Jenis metode yang akan diteliti tergantung pada pengerjaannya seperti deskripsi kualitatif atau kuantitatif.

Bab IV pembahasan ini yakni hasil yang selama ini diteliti oleh peneliti. Karena dalam mengerjakan pembahasan mengacu pada rumusan masalah, tujuan penelitian dan metode penelitian. Pembahasan atau hasil penelitian berhasil apabila metodologinya sesuai dengan apa yang dianalisis. Hasil pembahasan atau hasil penelitian yaitu bentuk-bentuk tindak tutur pada acara *Talk Show* hitam putih. Dalam pembahasan hanya mendeskripsikan bentuk tindak tutur yang ada pada dialog Deddy dengan narasumber.

Bab V penutup ini berisi kesimpulan yang selama pengerjaan bab 1 sampai bab 4, bagaimana hasil penelitiannya. Sehingga dapat memperjelas penelitian setelah adanya kesimpulan. Biasanya terkandung jumlah bentuk tindak tutur yang ada pada analisis dialog *Talk Show* hitam putih. Setelah kesimpulan kemudian ada saran yakni peneliti memberi saran mengenai pembahasan yang dicantumkan pada bab 4 yakni *Talk Show* hitam putih. Bab penutup ini meliputi kesimpulan dan saran mengenai bentuk tindak tutur.